

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**DEWI MUSTHOFA NOVITASARI
B 200 130 336**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh:

DEWI MUSTHOFA NOVITASARI
B 200 130 336

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Esatate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**

Yang ditulis oleh:

DEWI MUSTHOFA NOVITASARI

B 200 130 336

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu 8 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Akt.,CA
(Anggota Dewan penguji 1)
3. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt., CA
(Anggota Dewan Penguji 2)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta





(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjaabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 April 2017

Penulis



Dewi Musthofa Novitasari

B 200130336

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Inventory Turnover* (ITO), *Earning per Share* (EPS) dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Penelitian ini menggunakan 44 sampel perusahaan sektor properti dan *real estate* dari tahun 2011-2014 yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Inventory Turnover*, *Earning per Share* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, *return* saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Earning per Share* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sementara itu variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Inventory Turnover, Earning per Share dan ukuran perusahaan.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Inventory Turnover (ITO), Earning per Share (EPS) and the size of the company to return stock at property and real estate sector companies listed in BEI 2011-2014 period. This study used 44 samples of property and real estate sector companies from 2011-2014 listed in the BEI. Samples were selected by using purposive sampling method. The data used were secondary data. Analysis of data used descriptive statistics, classical assumption test and multiple regression analysis. Variables used in this research were the Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Inventory Turnover, Earning per Share and the size of the company as an independent variable; the stock return as the dependent variable. The results of this study indicated that the current ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Earning per Share and the size of the company do not have a significant effect on stock returns. Meanwhile, variable Return on Assets significantly affects stock returns.

Keywords: *Return stock, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Inventory Turnover, Earning per Share, Size of the company.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di dunia berkembang dengan sangat pesat akibat dari globalisasi, sehingga mengakibatkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Perusahaan dituntut untuk dapat mengatasi produktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan juga harus memperhatikan tingkat atau harga saham yang ada pada perusahaan, sehingga tujuan dari perusahaan untuk memperoleh laba dan kelancaran dalam aktivitas operasionalnya dapat tercapai.

Ukuran keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan mempengaruhi *return* sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik (Raningsih dan Putra, 2015). Pada kehidupan sekarang ini para pemilik modal (investor) dapat menentukan berbagai pilihan alternatif untuk menginvestasikan modalnya untuk pihak yang memerlukan dana (emiten). Pihak yang memerlukan dana diwakili oleh perusahaan yang menggunakan pasar modal untuk mencari dana dengan menerbitkan saham, obligasi dan unsur-unsur lainnya, sedangkan pemilik modal yang kelebihan dana dapat diinvestasikan di pasar modal.

Pasar modal dapat menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Menurut Pradipta dan Suardana (2015) pasar modal di Indonesia berperan besar terhadap perekonomian negara. Pasar modal juga membantu keberlangsungan alternatif pendanaan berupa kegiatan beroperasi dan mengembangkan bisnis perusahaan.

Menurut aktivitas berinvestasi, saham dapat meningkatkan laba pada perusahaan dan bagi para investor akan mendapat tingkat pengembalian (*return*) yang lebih dari modal yang telah mereka tanam pada perusahaan yang mereka pilih untuk berinvestasi. Peran lembaga pasar modal sangat dibutuhkan sebagai penghubung para investor kepada pihak yang memiliki saham (Yuliantari dan Sujana, 2014). Tujuan seorang investor menyalurkan dananya di pasar modal adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang sebesar-besarnya dengan risiko yang sekecil mungkin ketika menanamkan modalnya pada suatu saham di perusahaan tertentu.

Bagi calon investor yang rasional menurut Kasmir (2008) dalam Karim (2015) keputusan investasi dalam suatu saham harus didahului oleh suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi *return* saham. Salah satu investasi yang banyak diminati oleh para investor asing maupun investor lokal di pasar modal adalah investasi saham perusahaan-perusahaan *go public*. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor untuk dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

Investor membutuhkan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang ingin diberikan modal dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dibidang keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut dapat menghasilkan informasi perusahaan yang memiliki peluang jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Antara et.al, 2014) rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Inventory Turnover* (ITO), *Earning per Share* (EPS) dan ukuran perusahaan (UP) terhadap *return* saham. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2011-2014. Populasi dan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor seluruh properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan metode dokumentasi. Studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca atau menulis informasi yang didapat dari buku-buku literatur dan jurnal-jurnal yang dapat mendukung penulisan penelitian ini. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang tidak langsung yang berupa laporan keuangan yang berisi neraca, laporan laba rugi dan data penunjang yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah dengan statistic deskriptif, Asumsi Klasik, Analisa regresi berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian ini signifikan dan representatif, sehingga model regresi tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik apabila tidak terjadi

autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas diantara variabel-variabel bebas dalam regresi tersebut.

3.1.1. Uji Normalitas

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

3.1.2. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk semua variabel independen, masing-masing memiliki nilai VIF berada <10 , demikian juga hasil nilai *tolerance* $>0,10$, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diketahui bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada model persamaan regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.1.4. Uji Autokorelasi

Pendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW). Berdasarkan hasil, nilai Dw terletak antara du dan 4-du ($1,838 < 2,119 < 2,162$), dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak terjadi autokorelasi.

3.2 Pembahasan Hasil Hipotesis

3.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Dari hasil uji t untuk variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi $0,464 > \alpha = 0,05$ artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini bisa dijelaskan bahwa, perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tinggi belum tentu akan menghasilkan *return* saham yang tinggi pula. Nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Dengan tingginya *Current Ratio* belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Antara et.al (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

3.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.

Dari hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi $0,846 > \alpha = 0,05$ artinya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa, *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri sehingga

berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar karena akan meningkatkan solvabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban hutangnya dahulu sebelum memberikan *return* kepada investor. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang semakin tinggi, akibatnya para investor menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraha dan Mertha (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3.2.3 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*.

Dari hasil uji t variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$ artinya *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* merupakan salah satu pengukur tingkat profitabilitas perusahaan, apabila tingkat profitabilitas perusahaan bagus, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan juga bagus, sehingga akan mempengaruhi investor dalam pembelian saham perusahaan, yang artinya akan meningkatkan harga saham perusahaan serta secara tidak langsung *return* saham perusahaan juga berubah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dwialesi dan Darmayanti (2016), Janitra dan Kesuma (2015), Arista dan Astohar (2012) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

3.2.4 Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return Saham*.

Dari hasil uji t untuk variabel *Inventory Turnover* (ITO) memiliki nilai signifikansi $0,860 > \alpha = 0,05$, artinya variabel *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *Inventory Turnover* tidak mampu mempengaruhi peningkatan atau penurunan *return* saham, artinya rasio aktivitas tidak menjadi perhatian utama bagi investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang berkinerja dengan baik akan mampu mengolah persediaannya sehingga akan menghasilkan keuntungan, namun hal tersebut tidak akan secara langsung menghasilkan *return* bagi perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Raningsih dan Putra (2015) yang menjelaskan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

3.2.5 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

Dari hasil uji t untuk variabel *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi $0,148 > \alpha = 0,05$, artinya variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, tingkat keuntungan yang tercermin dalam *Earning Per Share* yang relatif kecil, sehingga tidak meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang terkait dan investor tidak terlalu

memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham perusahaan yang memiliki tingkat bervariasi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arista dan Astohar (2012), Karim (2015), Susilowati dan Turyanto (2011) yang menjelaskan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

3.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.

Dari hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai signifikansi $0,924 > \alpha = 0,05$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan besar belum tentu akan menghasilkan *return* yang tinggi dan perusahaan yang kecil belum tentu akan menghasilkan *return* yang rendah, sehingga tingkat risiko yang diterima investor tidak ditentukan dengan menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Raningsih dan Putra (2015), Adiwiratama (2012), Asri dan Suwarta (2014) yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (ITO), *Earnings Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah: 1) Sampel yang digunakan hanya sebatas properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian belum bisa mewakili perusahaan yang masuk kategori lain. 2) Penelitian ini mempunyai sampel yang terbatas karena menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. 3) Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu selama 4 (empat) tahun yaitu 2011-2014.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, dengan demikian hasil penelitian bisa menjelaskan perusahaan lain. 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengambilan sampel lainnya, hasil akan lebih akurat bila sampel yang digunakan lebih luas. 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol.2, No.1.
- Agalega, Evans dan Shibu, Albert Kwabena. 2014. *The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Return on the Ghana Stock Exchange: Evidance from Selected Stocks in the Manufactur Sector*. *Internasional Journal of Financial Reserch*. Vol.5, No.1.
- Agustina, Dwi Zuraida dan Widayawati, Dini. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.3, No.3.
- Antara, Stefanus., Sepang, Jantje., dan Saerang, Ivonne S. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Wholesale* yang Terdataftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No.3. Hal: 902-911.
- Arista, Desy dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No.1.
- Dwialesi, Juanita Bias dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.4. Hal: 2544-2572.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran SPSS*. Edisi 3. Cetakan 5. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Janitra, Putu Vito V dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2015. Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap *Return* Saham Perusahaan Otomotif di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.4, No.7. Hal:1831-1844.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Karim, Abdul. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol.30, No.1. Hal: 41-55.

- Mamduh, Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Murhadi, Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nidianti, Putu Imba. 2013. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5, No.1. Hal:130-146.
- Nugraha, Nyoman Aria dan Mertha, I Made. 2016. Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal pada *Return Saham* Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.12, No.1. Hal:407-432.
- Putri, Anggun Amalia B dan Sampurno, Djoko. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Diponegoro Business Review*. Vol.1, No.1. Hal: 1-11.
- Raningsih, Ni Kadek dan Putra, I Made Pande D. 2015. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13. No.2. Hal: 582-598.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Return Saham*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.2, No.1. Hal:17-37.
- Yuliantari, Ni Nym Ayu dan Sujana. 2014. *Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.8. No.1.